

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PELATIHAN ONLINE PEMBUATAN MASKER DAN
HAND SANITIZER SEBAGAI BENTUK
PENCEGAHAN MANDIRI PENULARAN COVID 19
DI KAWASAN PEDESAAN SUKOSARI
KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN
LUMAJANG**

Oleh:

Mushafi, S.H.I., M.H.
Elma Habibah Naila

NIDN. 2124098603 Ketua
NIM. 1720201368 Anggota

FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/122/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MUSHAFI, S.H.I., M.H.
NIDN : 2124098603
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : ELMA HABIBAH NAILA
NIM : 1720201368
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *“Pelatihan Online Pembuatan Masker Dan Hand Sanitizer Sebagai Bentukpencegahan Mandiri Penularan Covid 19 Di Kawasan Pedesaan Sukosari Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang”*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

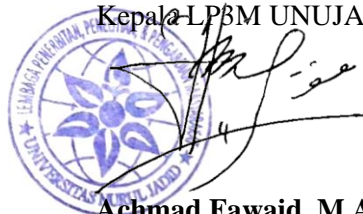
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pelatihan Online Pembuatan Masker Dan Hand Sanitizer Sebagai Bentuk pencegahan Mandiri Penularan Covid 19 Di Kawasan Pedesaan Sukosari Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Mushafi, SHI, MH
 - b. NIDN : 2124098603
 - c. Jabatan/Golongan : III b
 - d. Program Studi : Hukum
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Hukum Ekonomi*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Elma Habibah Naila
 - b. NIM : 1720201368
 - c. Program Studi : - Hukum Keluarga Islam
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Sukosari Kec. Jatiroto Kab. Lumajang
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Sukosari Kec. Jatiroto
 - b. Kabupaten/Kota : Lumajang
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Mushafi, S.H.I., M.H.
NIDN.2124098603

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Covid 19 yang diketahui telah menyebar hingga ke Indonesia sejak beberapa bulan yang lalu telah menyebabkan banyak korban jiwa dan kerugian pada banyak aspek kehidupan masyarakat. Karena ini pemerintah melakukan banyak hal termasuk menjalankan beberapa peraturan baru untuk menangani virus tersebut. Dengan tujuan membantu pemerintah memberi pemahaman kepada masyarakat sekitar untuk menyadari dan memperhatikan beberapa hal yang dapat mencegah terjadinya penularan covid 19 maka program yang akan kami jalankan adalah penyuluhan online cara membuat masker dan hand sanitizer secara mandiri melihat bagaimana kedua hal tersebut saat ini sangat dibutuhkan bahkan diwajibkan pemerintah untuk digunakan saat keluar rumah dan berinteraksi dengan sesama. Video dokumenter yang memuat penyuluhan online tersebut di khususkan kepada masyarakat desa sekitar. Karena melihat bagaimana disini perhatian terhadap pencegahan penularan covid 19 masih rendah dan sebagian banyak menganggap remeh sehingga dianggap perlu untuk sekedar memberi gambaran beberapa hal yang bisa digunakan untuk menjaga pola hidup sehat saat masa pandemi masih berlangsung. Target capaian yang diharapkan adalah adanya partisipasi masyarakat sekitar untuk melihat dan mempelajari konten video hingga menimbulkan kesadaran tentang bagaimana pentingnya menjaga sikap berinteraksi dengan sesama, juga masyarakat diharapkan sedikit banyak memanfaatkan konten video tersebut sebagai sarana berkreatifitas membuat masker dan hand sanitizer agar tetap aman dari penularan covid melalui video yang akan di sebar pada youtube serta beberapa media sosial lainnya.

Kata Kunci : Penyuluhan, Masker, Hand Sanitizer, Pencegahan Mandiri, Covid19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Covid 19 adalah virus yang menyerang system pernafasan. Virus corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. Infeksi virus corona tersebut pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir semua Negara, termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan saja (Setiawan, A. R. 2020).

Desa Sukosari merupakan salah satu desa di kabupaten Lumajang yang memiliki luas daerah 20.92 km, dengan jumlah penduduk sebanyak 5367 jiwa. Status desa ini masih tergolong aman dari penyebaran covid 19 dengan PDP dan ODP sejumlah 0 warga. Namun Kabupaten Lumajang yang merupakan ibu kota desa Sukosari sendiri sesuai dengan update berita terbaru detik.com pada tanggal 28 april 2020 total pasien positif covid 19 adalah berjumlah 18 orang 43 Pasien Dalam Pengawasan (PDP), serta 322 Orang Dalam Pengawasan (ODP) (Setiawati, S., & Ramdhania, K. F. 2020).

Hal ini menyebabkan banyak kalangan warga menganggap tidak pentingnya mencegah penyebaran dan penularan virus untuk kesehatan mereka masing-masing, sehingga banyak penduduk yang enggan untuk mematuhi peraturan pemerintah dalam menghadapi pandemi virus corona ini. Seperti tetap sering keluar rumah untuk sekedar jalan-jalan tanpa memakai masker, atau kurangnya perhatian terhadap pola interaksi dengan sesame (Mellynia, R., Trisiana, A., Viyani, N. N., Safitri, F., Handayani, N. T., & Sholehah, I. N. 2020).

B. Alasan Memilih Program

Pada saat pandemi ini berlangsung, sangat penting untuk menjaga sikap dalam berinteraksi salah satunya dengan menggunakan masker saat hendak keluar rumah dan memakai hand sanitizer setelah menyentuh brang-barang atau bahkan tubuh orang lain setelah keluar rumah. Maka untuk membantu masyarakat dalam rangka mencegah penyebaran virus corona, membuat atribut atau hal-hal yang diperlukan dan dapat membantu proses pemcegahan seperti (masker dan hand

sanitizer) secara mandiri merupakan suatu bentuk usaha yang baik karena disamping mematuhi peraturan pemerintah, usaha ini juga dapat mengasah kreatifitas dan menghemat biaya.

C. Program yang Akan Dilaksanakan

Berdasarkan pemaparan kondisi desa untuk menyalurkan sedikit bantuan dalam meminimalisir penyebaran virus corona, maka program yang akan dilaksanakan adalah Penyuluhan online. Hal ini dilakukan agar informasi yang diberikan lebih mudah diakses oleh masyarakat dan dapat dilihat berulang kali jika saja ada yang ingin mencoba. Materi akan dipraktekkan melalui konten video yang diunggah di youtube. Konten video juga dapat dimanfaatkan oleh warga desa Sukosari untuk disebar luaskan kepada penduduk desa lain yang membutuhkan,

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami melakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan penyebaran covid 19 di desa Sukosari yang menurut keterangan memiliki luas daerah 20.92 km, dengan jumlah penduduk sebanyak 5367 jiwa. Status desa ini masih tergolong aman dari penyebaran covid 19 dengan PDP dan ODP sejumlah 0 warga. Bila dilihat dari aspek kebijakan pemerintah setempat tentang pencegahan penyebaran virus hingga detik ini masih tidak diberlakukan suatu ketentuan khusus bagi kalangan masyarakat sekitar. Dengan begitu dapat dinyatakan bahwa seluruh kegiatan sosial, ekonomi dan keagamaan tetap berjalan sebagaimana biasa namun hanya sebatas antar desa dan kecamatan saja. Sedangkan jika dilihat dari peran aktif masyarakat, perhatian dan kepedulian terhadap pencegahan dan penyebaran virus ini dapat dinyatakan rendah karena banyak warga yang tidak melakukan hal-hal yang dianjurkan pemerintah, seperti menggunakan masker saat bepergian, menghindari kontak fisik, maupun mencuci tangan dengan memakai sabun setiap kali melakukan suatu pekerjaan atau aktifitas lainnya.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini kami melakukan pembuatan video dengan alat seadanya seperti mobile android disertai aplikasi untuk editing video. Kegiatan kali ini kami akan meminta bantuan dari beberapa rekan yang berkenan karena tidak memungkinkannya kami untuk merekam video seorang diri menimbang kegiatan yang akan dilakukan adalah berupa tutorial. Untuk editing video aplikasi yang akan digunakan adalah kine master untuk editor video di android agar proses pengeditan lebih fleksibel, namun kami juga akan menggunakan aplikasi Adobe Primere untuk editor video di PC dalam rangka siaga akan kekurangan dan hal-hal yang dapat menghambat proses pengeditan di android. Sedangkan proses editing video dilakukan dengan tujuan menambah teks, memperbaiki kualitas tampilan gambar atau suara, memotong video, serta menambah konten video.

Sehingga tampilan video menjadi seimbang, jelas dan berkesan santai juga menyenangkan. Adapun materi yang dipraktekkan dalam konten video merupakan materi yang kami ambil dari beberapa refrensi di youtube serta artikel-artikel lainnya yang berkenaan dengan alat-alat serta bahan-bahan yang dapat digunakan untuk pencegahan penularan virus Covid 19 sesuai standar kesehatan.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap penyebaran video ini dilakukan secara online malalui laman youtube. Video praktek membuat masker dan hand sanitizer pribadi akan diunggah melalui channel youtube kami. Video tersebut juga akan kami sebarakan melalui beberapa media sosial di akun facebook, telegram, instagram serta whatsApp pribadi kami untuk mempercepat penyebaran video dan agar lebih banyak lagi pihak yang dapat mengetahui. Objek yang menjadi prioritas utama dalam rangka menyebarkan video penyuluhan online ini adalah masyarakat sukosari sendiri, sehingga penyebaran video pertama kali akan dilakukan kepada masyarkat desa sukosari lalu kemudian selanjutnya akan di sebarakan kepada rekan-rekan kami secara global, umum atau menyeluruh.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami akan mengevaluasi hasil kerja berdasarkan jumlah *like* dan *comment* penonton terhadap konten video. Kami juga akan meminta pendapat, kritik dan saran dari kalangan masyarakat sekitar dengan tujuan untuk memperbaiki segala kekurangan hasil program. Untuk mengetahui tingkat penyebaran video, kami menggunakan google analytic yang dapat membantu menelusuri pengunjung berdasarkan halaman pengacu, termasuk mesin pencari, iklan, jaringan pay-per-click, dan juga tautan yang terkandung dalam sebuah PDF. Jika pada tahap evaluasi ini kami menemukan banyak kekurangan ataupun kesalahan yang ditemukan berdasarkan saran atau komentar, maka konten video ataupun beberapa hal yang dapat membantu memperbaikinya akan kami rubah, tambah ataupun dikurangi.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Seluruh tahapan kegiatan ini akan kami laksanakan di Desa Sukosari Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang.

| Tahapan Kegiatan | Bulan Maret – Juli 2020 | | | |
|------------------|-------------------------|------------|------------|------------|
| | Bulan ke1 | Bulan ke-2 | Bulan ke-3 | Bulan ke-4 |
| Identifikasi | | | | |
| Pembuatan Video | | | | |
| Penyebaran Video | | | | |
| Evaluasi | | | | |

C. Manfaat Program

Adapun beberapa manfaat kegiatan penyuluhan membuat masker dan hand sanitizer adalah sebagai berikut :

1. Membantu masyarakat untuk dapat memunculkan ide membuat masker dan hand sanitizer sendiri karena kedua stok benda tersebut sudah mulai menipis.
2. Masyarakat dapat mengetahui cara membuat masker dan hand sanitizer sendiri di rumah masing-masing.
3. Masyarakat dapat memanfaatkan hasil penyuluhan untuk digunakan sebagai modal melakukan bisnis yang hemat dan mudah.
4. Bentuk kegiatan yang terdapat dalam konten video adalah tentang tata cara membuat masker dan hand sanitizer sehingga video ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam jangka lama sekaligus sebagai salah satu sarana meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap dampak buruk yang akan ditimbulkan jika sikap berinteraksi dengan sesama tidak dijaga dengan baik dan benar sesuai aturan pemerintah.
5. Membantu masyarakat yang kesulitan untuk menemukan masker atau hand sanitizer di toko-toko sehingga dapat membuatnya sendiri,

D. Pihak- Pihak yang Dilibatkan Dalam Program

| No | Stakeholder | Dukungan |
|----|-------------------------|---|
| 1. | Perangkat Desa | |
| | a. Kepala Desa Sukosari | Memberikan masukan dan informasi terkait perkembangan dan penyebaran covid 19 di desa Sukosari beserta aturan pemerintah setempat yang sedang berlaku untuk menanggulangi penularan virus tersebut. Memberikan dukungan kepada kami untuk menyebarkan informasi, konten dan pengetahuan kepada masyarakat setempat tentang pembuatan masker dan hand sanitizer secara mandiri. |
| 2. | Instansi Lainnya | |
| | LP3M UNUJA | Membina, mendampingi, sekaligus mendorong pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan masing-masing individu mahasiswa Mendorong mahasiswa untuk tetap aktif menyalurkan kreatifitas dan tenaga berupa pelayanan jasa terhadap masyarakat baik secara offline atau online selama masa pandemi covid 19. |

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM di Lapangan

PKM merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan PKM biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Pnedidikan Tinggi Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan PKM sebagai kegiatan intrakurukuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Sedangkan pada masa kini yang masih dalam keadaan siaga covid 19, PKM yang diselenggarakan oleh pihak Dosen adalah berupa PKM tematik pencegahan Covid 19. Dalam artian kegiatan tersebut mengandung program secara individual dan seluruh pelaksanaannya dilakukan melalui online. Pembahasan kali ini akan mengurai tentang proses rancangan program hingga hasil program yang berhasil dikerjakan berupa video penyuluhan online sesuai tema PKM tersebut. Adapun tahap pelaksanaan pembuatan hingga pembagian konten video ke media sosial tentang penyuluhan online terkait tata cara membuat masker dan handsanitizer yang dilakukan kurang lebih satu bulan adalah beberapa hal sebagai berikut :

1. Mencari Refrensi Materi

Hal yang pertama kali kami lakukan dalam rancangan kegiatan ini adalah mempelajari materi yang berkaitan dengan pembuatan masker dan hand sanitizer yang baik dan benar. Refrensi atau rujukan yang di gunakan untuk membuat masker tanpa mesin jahit dan hand sanitizer sebagai induk materi yang disampaikan adalah beberapa video tutorial yang tersedia di youtube. Membutuhkan dua hingga 3 hari sampai kami benar-benar dapat memahami materi yang akan disampaikan sebab membuat masker tanpa mesin jahit membutuhkan praktek dan pengalaman sendiri karena kami belum pernah mencoba sebelumnya.

2. Menyiapkan Bahan-Bahan yang Diperlukan

Berdasarkan materi yang telah dipelajari melalui konten youtube untuk melanjutkan kegiatan program terdapat beberapa barang yang diperlukan untuk membuat masker tanpa mesin jahit diantaranya adalah :

- a. Dua helai kain dengan masing-masing lebar minimal 20cm dan panjang 18cm;
- b. Jarum dan benang jahit yang disesuaikan dengan warna kain;
- c. Gunting;
- d. Dua helai elastic baby dengan ukuran panjang minimal 25cm
- e. Jarum pentul atau peniti

Sedangkan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat handsanitizer diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Alkohol 100ml dengan kadar 70 %
- b. Baby oil
- c. Botol bekas atau wadah lainnya

3. Membuat Video Dokumentar

Proses pembuatan video adalah dengan menggunakan kamera mobile android biasa. Dilakukan dengan dua sesi yaitu pembuatan masker di siang hari dan hand sanitizer di malam harinya. Tempat pengambilan video adalah di tempat kediaman mahasiswa sendiri di daerah Lumajang di bantu dengan salah seorang rekan. Total durasi video yang dihasilkan dari sesi satu dan dua adalah 6 menit 15 detik. Susunan konten video pada menit pertama adalah berupa judul penyuluhan disertai dengan logo Universitas, disambung dengan pengenalan identitas Dosen. Dilanjutkan dengan sesi pembuatan masker, dimulai dari mendefinisikan beberapa benda yang digunakan untuk membuat masker. Proses tutorial yang dilangsungkan selain menampilkan gerak juga diiringi dengan penjelasan secara langsung agar mudah dipahami.

Setelah tutorial pembuatan masker telah selesai untuk sejenak video dijeda dilanjutkan pada malam harinya dalam hal pembuatan hand sanitizer dikarenakan waktu yang tidak mendukung untuk terus melanjutkan pembuatan video secara maraton. Kemudian kami kembali melaksanakan proses pengambilan video di tempat yang sama pada malam harinya. Masih sama dengan sesi pembuatan masker, hal yang dilakukan pada sesi awal

pembuatan hand sanitizer adalah mendefinisikan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat hand sanitizer. Kemudian sesi akhir dari pada video dokumentar tentang penyuluhan online pembuatan masker dan hand sanitizer ini adalah diakhiri dengan permohonan maaf dari pihak mahasiswa terkait segala kesalahan yang dilakukan selama proses tutorial berlangsung. Durasi murni video yang dihasilkan pada proses pembuatan ini adalah 6 menit 20 detik.

4. Mengedit Konten Video

Proses ini dipandang cukup lama karena beberapa factor yang mungkin sangat di pengaruhi oleh kekurangan mahasiswi sendiri. Video asli yang berdurasi 6 menit 20 detik tersebut kami edit mulai dari menghapus beberapa menit dari potongan video yang dianggap tidak terlalu urgen menggunakan aplikasi inshoot karena mengingat batas minimal video yang disarankan oleh pihak kampus adalah berdurasi 5menit saja.

Di samping itu prioritas utama pengeditan video ini adalah berpusat pada pemberian materi secara tertulis melihat kualitas suara yang di hasilkan tidak begitu jelas dan terkesan kecil sehingga untuk memahami materi sangat penting menambahkan beberapa kata untuk mengarahkan jalur pembuatan masker dan hand sanitizer agar apa yang di tayangkan dalam video juga dapat diikuti dengan mudah melalui tulisan tersebut. Setelah menambahkan keterangan, proses editing selanjutnya adalah menambahkan back sound ke dalam video untuk memberi sedikit kesan agar apa yang disajikan tidak begitu membosankan dan rileks.

Selain menambahkan keterangan pada awal video kami menambahkan beberapa hal berkaitan dengan prosedur yang telah diberikan oleh pihak kampus diantaranya mencantumkan logo Universitas Nurul Jadid, nama mahasiswi, Nomor Induk Mahasiswi beserta tema dan judul video dalam rangka Kulia Kerja Nyata pada masa pandemic covid 19. Proses yang terakhir dari mengedit video adalah memperbaiki tampilan gambar agar tidak terlalu mencolok dan natural sehingga seluruh konten video yang berupa gambar, pergerakan hingga keterangan yang berupa tulisan dapat dilihat dengan jelas dan baik.

5. Membagikan Video Ke Media Sosial

Share video yang berdurasi 5 menit 58 detik dilakukan untuk memberikan informasi dan bantuan tentang bagaimana cara membuat masker tanpa mesin jahit dan hand sanitizer. Adapun pengUpload-an video di youtube dilakukan pada minggu ke 3 bulan Mei lalu dengan pengaturan orientasi video ke public. Untuk mempercepat penyebaran video selanjutnya link video dibagikan ke beberapa media sosial lainnya seperti WhatsApp, Instagram dan Facebook. Hingga kini total tontonan adalah 107 kali dengan jumlah like 47 dan 5 komentar.

Tujuan lain dari pada penyebaran video tersebut adalah untuk mendapatkan perhatian masyarakat serta untuk mendapatkan kritik yang membangun dan saran yang mendukung perbaikan seluruh konten video demi membantu pemerintah mencegah penyebaran virus corona dan dalam rangka memenuhi kewajiban kuliah berupa pelaksanaan PKM tematik pencegahan covid 19.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program

Berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan mulai saat pembuatan video hingga penyebarannya ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Faktor pendukung yang dimaksud adalah berupa peristiwa ataupun jasa yang kami dapatkan dari beberapa pihak sehingga proses pelaksanaan program membuat video penyuluhan tentang membuat masker dan hand sanitizer dapat berjalan dengan mudah dan tidak memakan banyak waktu, diantara faktor-faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program.

Beberapa hal yang dapat mempermudah melaksanakan program penyuluhan online diantaranya adalah :

a. Waktu yang memadai.

Dalam hal ini adalah berkaitan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan karena tidak butuh waktu lama, dan juga proses pembuatan video hanya berkisar setengah hari sehingga waktu satu hari dirasa cukup dan memadai.

b. Peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan sangat mudah di dapatkan.

Membuat masker tanpa mesin jahit dan hand sanitizer hanya membutuhkan beberapa bahan yang sederhana saja. Seperti peralatan jahit manual untuk masker dan beberapa bahan yang tersedia di apotik untuk membuat hand sanitizer.

c. Adanya bantuan dari seorang rekan dalam membuat dan mengedit video dokumentar.

Karena tenaga dan pengalaman kami pribadi masih sangat minim untuk melakukan pengambilan video dan mengeditnya maka kami berinisiatif untuk meminta bantuan kepada salah satu rekan yang kediamannya tidak terlalu jauh dari kediaman kami sendiri untuk membantu merekam video lalu mengirimka hasil tersebut kepada rekan lain yang sudah banyak berpengalaman dalam bidangeditingvideo.

d. Adanya bantuan dari kampus berupa pulsa sebesar 100.000.

Dengan pulsa 100.000 ini kami bisa membeli paket data yang sangat kami butuhkan untuk mendownload beberapa aplikasi beserta hal-hal penting lainnya seperti menyebarkan video hingga mengecek perkembangan video yang telah kami upload ke youtube.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program

Hal penghambat yang dimaksud bukan berarti peristiwa yang menyebabkan urung atau batalnya proses kegiatan membuat program, akan tetapi faktor penghambat adalah hal-hal yang membuat proses pelaksanaan program sedikit tertunda. Beberapa hal yang di rasa menghambat pelaksanaan program diantaranya adalah :

- a. Alat elektronik yang digunakan untuk membuat video dokumentar terbilang sangat sederhana karena hanya menggunakan mobile android sehingga kualitas gambar sedikit tidak baik dan suara yang dihasilkan masih terdengar bising oleh suara lain di luar kegiatan yang dimaksud.
- b. Kurangnya partisipasi masyarakat sekitar yang menjadi objek utama pembuatan program sehingga hanya sebagian kecil dari mereka yang melihat konten video.

- c. Proses penyebaran video sedikit terlambat dikarenakan pada saat itu kami tidak memiliki banyak paket data untuk mengunggahnya ke youtube sebelum pihak kampus memberi donasi.
- d. Kurangnya kecakapan kami dalam mengedit video sehingga proses pengeditan banyak memakan waktu lama.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah program dilaksanakan hingga tahap akhir langkah selanjutnya adalah:

1. Menyebarkan kembali link video untuk memperluas jangkauan cangkupan kepada masyarakat sekitar sebagai objek utama guna dipelajari dan diperhatikan.
2. Meminta bantuan kepada perangkat desa atau beberapa tokoh masyarakat yang berpengaruh untuk memberi tahukan kepada masyarakat sekitar tentang video penyuluhan online yang kami hasilkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari seluruh rangkaian program PKM yang telah dilaksanakan ada beberapa hal yang dianggap penting menjadi kesimpulan, diantaranya adalah :

1. Program yang dilaksanakan oleh mahasiswi adalah penyuluhan online cara membuat masker tanpa mesin jahit dan hand sanitizer sebagai salah satu bentuk pencegahan penyebaran virus Corona;
2. Program tersebut dilaksanakan selama empat bulan dari Maret hingga Juli;
3. Adapun objek utama dalam program adalah masyarakat desa Sukosari Jatiroto Lumajang;
4. Beberapa tahap penyelesaian program yang berbentuk video dokumentar tersebut secara urut adalah :
 - a. Mempelajari materi
 - b. Menyiapkan bahan-bahan
 - c. Membuat video
 - d. Editing video
 - e. Menyebarkan video
5. Hasil akhir setelah video berhasil di edit dan disebar adalah video penyuluhan online yang berdurasi 5 menit 58 detik;
6. Keseluruhan konten video adalah tutorial pembuatan masker tanpa mesin jahit dan hand sanitizer yang mudah dipelajari oleh masyarakat luas;
7. Tujuan pembuatan dan penyebaran video adalah untuk memberi informasi kepada masyarakat sekitar tentang bagaimana cara membuat masker tanpa mesin jahit dan hand sanitizer secara mandiri di rumah sebagai salah satu bentuk pencegahan penyebaran virus corona.

B. Saran

Adapun saran-saran dalam laporan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut;

1. Video yang berdurasi hampir 6 menit tersebut masih sangat jauh dari kata sempurna sehingga untuk dapat lebih dalam mempelajari materi yang

dimaksud disarankan untuk melihat beberapa video lainnya yang bertajuk sama;

2. Berdasarkan berita utama kabupaten setempat bahwasanya kawasan tersebut termasuk zona merah sehingga sikap berinteraksi yang sehat sangat perlu diperhatikan;
3. Dengan adanya penyuluhan online ini masyarakat diharapkan memiliki perhatian dan kesadaran lebih lagi dalam menanggapi covid 19 yang hingga kini penyebarannya masih terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mellynia, R., Trisiana, A., Viyani, N. N., Safitri, F., Handayani, N. T., & Sholehah, I. N. (2020). Bersatu Melawan Covid 19 Dengan Hidup Sehat Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 24-38.
- Putri, E. A., Trisiana, A., Dentatama, J., Widya, K., & Jonggor, Y. (2020). UPAYA PEMERINTAH DAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI INDONESIA. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 71-84.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19).
- Setiawati, S., & Ramdhania, K. F. (2020). Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Hand sanitizer, Hand soap Dalam Rangka Ikut serta Menanggulangi COVID-19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 11-18.
- Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap COVID-19. *BANTENESE-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-33.
- Trisiana, A., & Syaibani, I. (2020). Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Untuk Memutus Rantai Penyebaran Wabah Covid-19. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 51-62.
- Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 242-242.

LAMPIRAN

Berikut Beberapa Scene yang Terdapat Dalam Video Penyuluhan

1. Pembukaan



2. Pembuatan Masker



3. Pembuatan Hand Sanitizer



Lampiran

**LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020**

Judul PKM : Penyuluhan Online Pembuatan Masker Dan Hand Sanitizer Sebagai Bentuk Pencegahan Mandiri Penularan Covid 19 Di Kawasan Pedesaan Sukosari Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang

Lokasi : Desa Sukosari Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang

| NO | URAIAN | ACUAN REVIEWER | CATATAN REVIEWER |
|-----------|------------------------|--|---|
| 1 | Masalah yang ditangani | Judul | Baik |
| | | Latar belakang | Baik |
| | | Program yang akan dilaksanakan | Baik |
| | | Tujuan program | Baik |
| 2 | Metode Pelaksanaan | Tahapan-tahapan kegiatan | Baik |
| | | Timeline kegiatan | Baik |
| | | Manfaat program | Baik |
| | | Kelayakan mitra | Baik |
| 3 | Hasil dan Pembahasan | Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan | Sangat Baik, runtut dan sistematis |
| | | Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan | Baik |
| | | Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran | Bagian ini berisi, apa rencana pengabdian setelah PKM selesai ditempat tersebut agar semakin membekas di tengah2 masyarakat, artinya, apa rencana tindak lanjut |

| | | | |
|---|---------|--|---|
| | | | saudari, akan melakukan apa lagi agar kondisi masyarakat di tengah pandemic ini semakin baik, meski harus hidup berdampingan dengan covid-19 |
| 4 | Penutup | Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan | Kesimpulan tidak sesuai dengan hasil dan pembahasan. Kesimpulan seharusnya berisi uraian ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas |
| | | Relevansi daftar pustaka | Minim referensi |

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Ismail Marzuki, MH


KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NT06/053/122/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MUSHAFI, SHI, MH


KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NT06/053/04122/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MUSHAFI, SHI, MH